

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas merupakan ciri ataupun tanda pengenal pada seseorang yang menggambarkan identitas seorang petani. Identitas responden dapat diketahui melalui wawancara dan pertanyaan tentang umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan lamanya berusahatani juga yang berkaitan dengan alih fungsi lahan yang dilaksanakan oleh responden.

5.1.1 Umur

Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja dan produktifitas seseorang. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya umur, dan akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu. Petani yang usianya masih muda relatif memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dan lebih termotivasi dalam meningkatkan aktivitasnya dibandingkan dengan petani yang usianya lebih tua. Adapun tingkat umur responden dapat di lihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 5. Tingkat Umur Responden di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara.

| No | Tingkat (Umur) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | 25 - 31 | 8 | 25 |
| 2 | 32 – 38 | 16 | 50 |
| 3 | 39 - 45 | 8 | 25 |
| JUMLAH | | 32 | 100 |
| Umur Minimum : 25 Tahun | | | |
| Umur Maksimum ; 45 Tahun | | | |
| Umur Rata-rata : 32 Tahun | | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 1, 2023.*

Berdasarkan Tabel 5, bahwa umur responden pada kelompok umur 25-31 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase 25%, kelompok umur 32- 38 tahun berjumlah 16 orang dengan presentase 50% dan kelompok umur 39-45 dengan jumlah 8 orang dengan presentase 25%. Rata-rata umur responden adalah 32 tahun, termasuk usia produktif.

5.1.2. Jenis Kelamin

Karakteristik yang kedua dari responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Sampel dikategorikan menurut jenis kelamin laki laki dan perempuan. Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 6. Jenis Kelamin Responden di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara.

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 2 | 6,25 |
| 2 | Perempuan | 30 | 93,75 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |

Sumber: *Data Primer Lampiran 1, 2023.*

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki berjumlah 30 orang dengan persentase sebesar 93,75%. Sedangkan responden perempuan hanya 2 orang atau 6,25% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, jumlah laki-laki yang berpartisipasi jauh lebih banyak daripada jumlah perempuan

5.1.3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani akan berpengaruh pada penerapan inovasi baru, sikap mental dan perilaku petani dalam usahatani. Tingkat pendidikan yang dimiliki

petani menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan petani dalam berusahatani.

Tingkat pendidikan petani dapat di lihat pada Tabel 7 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara.

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | Tidak Sekolah | 8 | 25 |
| 2 | SD | 16 | 50 |
| 3 | SMP-SMA | 8 | 25 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber : *Data Primer Lampiran 1, 2023.*

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa identitas responden dapat dilihat bahwa besar tingkat pendidikan petani presentase 25% adalah petani yang tidak sekolah, berpendidikan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 16 orang atau 50%. Berpendidikan SMP-SMA berjumlah 8 orang sedangkan presentase 25%

5.1.4 Pengalaman Berusahatani

Karakteristik selanjutnya dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan lama berusahatani. Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan lama berusahatani.

Tabel 8. Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara Timur.

| No | Pengalaman Berusahatani (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | 5 - 13 | 16 | 50,00 |
| 2 | 14 - 22 | 10 | 31,25 |
| 3 | 23 - 30 | 6 | 18,75 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |
| Minimum : 5 Tahun | | | |
| Maksimum ; 30 Tahun | | | |
| Rata-rata : 16 Tahun | | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 1, 2023.*

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa responden telah cukup berpengalaman dalam berusahatani, yaitu rata-rata 16 tahun.

5.2 . Perkembangan Luas Lahan Usahatani Kakao

Luas lahan usahatani merupakan faktor krusial yang memengaruhi produktivitas dan potensi usaha kakao para petani. Dengan memahami luas lahan usahatani kakao yang dimiliki oleh responden, peneliti dapat menganalisis sejauh mana peran usahatani kakao dalam konteks kehidupan dan ekonomi mereka. Berikut adalah tabel Perkembangan Luas Lahan Kakao Sebelum Alih Fungsi Lahan di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Tabel 9. Perkembangan Luas Lahan Usahatani Kakao Sebelum Alih Fungsi Lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara Timur.

| No | Tahun | Luas Lahan (Ha) | Perkembangan Luas Lahan (%) |
|----|------------------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2014 | 20,52 | --- |
| 2 | 2015 | 23,00 | 12,09 |
| 3 | 2016 | 28,56 | 24,17 |
| 4 | 2017 | 32,64 | 14,29 |
| 5 | 2018 | 31,19 | -4,44 |
| | Rata-rata | 27,18 | 11,53 |

Sumber: *Data Primer Lampiran 4, 2023*

Tabel 9 menunjukkan perkembangan luas lahan kakao sebelum alih fungsi lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara selama periode 2014 hingga 2018. Dari data tersebut, terlihat bahwa luas lahan kakao mengalami peningkatan secara umum dalam kurun waktu tersebut, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 11,53% setiap tahunnya. Namun, perubahan luas lahan cenderung tidak stabil dari tahun ke tahun, dengan kenaikan yang signifikan pada awal periode (2014-2016) dan penurunan pada tahun-tahun terakhir (2017-2018). Berikut ini perkembangan luas lahan kakao pada periode Tahun 2018-2022,

mulai terjadinya alih fungsi lahan dari usahatani kakao menjadi usahatani kelapa sawit.

Tabel 10. Perkembangan Luas Lahan Usahatani Kakao Setelah Alih Fungsi Lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara Timur.

| No | Tahun | Luas Lahan (Ha) | Perkembangan Luas Lahan (%) |
|------------------|-------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2018 | 31,19 | -4,44 |
| 2 | 2019 | 28,42 | -8,88 |
| 3 | 2020 | 26,00 | -8,52 |
| 4 | 2021 | 20,21 | -22,27 |
| 5 | 2022 | 12,80 | -36,67 |
| Rata-rata | | 23,72 | -19,08 |

Sumber: *Data Primer Lampiran 5, 2023.*

Tabel 10 menggambarkan perkembangan luas lahan kakao setelah alih fungsi lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara selama lima tahun dari 2018 hingga 2022. Data menunjukkan tren yang menurun secara konsisten dalam luas lahan kakao setiap tahunnya. Dari tahun 2018 hingga 2022, luas lahan kakao mengalami penurunan rata-rata sebesar -19,08% setiap tahun, dengan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar -36,67%. Pada tahun 2019, luas lahan kakao mencapai 28,42 hektar (ha), namun mengalami penurunan -8,88% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut berlanjut pada tahun-tahun berikutnya dengan luas lahan kakao menjadi 26 ha pada tahun 2020 (terjadi penurunan -8,52%). Dengan demikian hipotesis yang mengatakan luas lahan tanaman kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, selama periode Tahun 2018-2022 menurun, “diterima.

5.3 . Perkembangan Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit

Luas lahan usahatani kelapa sawit dapat bervariasi tergantung pada skala dan lokasi perkebunan. Luas lahan usahatani kelapa sawit biasanya diukur dalam

hektar (ha). Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan yang populer untuk produksi minyak kelapa sawit, yang digunakan dalam berbagai produk makanan dan non-pangan. Berikut adalah tabel Perkembangan Luas Lahan Kelapa Sawit Sebelum Alih Fungsi Lahan di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Tabel 11. Perkembangan Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Alih Fungsi Lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara Timur.

| No | Tahun | Luas Lahan (Ha) | Perkembangan Luas Lahan (%) |
|------------------|-------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2014 | 31,00 | --- |
| 2 | 2015 | 33,20 | 7,10 |
| 3 | 2016 | 33,50 | 0,90 |
| 4 | 2017 | 34,30 | 2,39 |
| 5 | 2018 | 38,70 | 12,83 |
| Rata-rata | | 34,14 | 5,80 |

Sumber: *Data Primer Lampiran 4, 2023*

Tabel 11 menampilkan perkembangan luas lahan kelapa sawit sebelum alih fungsi lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara selama lima tahun dari 2014 hingga 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa luas lahan kelapa sawit mengalami peningkatan yang relatif stabil selama periode tersebut, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,8% setiap tahunnya. Pada tahun 2014, luas lahan kelapa sawit adalah 31 hektar, dan selanjutnya mengalami peningkatan yang cukup konsisten hingga mencapai 38,70 hektar pada tahun 2018. Pertumbuhan ini kemungkinan dipengaruhi oleh permintaan yang tinggi untuk kelapa sawit serta kondisi ekonomi dan kebijakan yang mendukung sektor perkebunan di wilayah tersebut.

Berikut adalah tabel Perkembangan Luas Lahan Kelapa Sawit Setelah Alih Fungsi Lahan di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara

Tabel 12. Perkembangan Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit Setelah Alih Fungsi Lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara Timur.

| No | Tahun | Luas Lahan (Ha) | Perkembangan Luas Lahan (%) |
|------------------|-------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2018 | 38,70 | 12,83 |
| 2 | 2019 | 44,10 | 13,95 |
| 3 | 2020 | 50,50 | 14,51 |
| 4 | 2021 | 57,70 | 14,26 |
| 5 | 2022 | 65,70 | 13,86 |
| Rata-rata | | 51,34 | 14,15 |

Sumber: *Data Primer Lampiran 5, 2023.*

Tabel 12 menggambarkan perkembangan luas lahan kelapa sawit setelah alih fungsi lahan di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara selama lima tahun dari 2018 hingga 2022. Data menunjukkan tren yang meningkat secara konsisten dalam luas lahan kelapa sawit setiap tahunnya. Dari tahun 2018 hingga 2022, luas lahan kelapa sawit mengalami peningkatan rata-rata sebesar 14,15% setiap tahun, dengan peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2020 sebesar 14,51%.

Dengan demikian hipotesis yang mengatakan luas lahan tanaman kelapa sawit di Desa Karondang, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, selama periode Tahun 2018-2022 meningkat, “diterima.

5.4 Produksi dan Pendapatan Usahatani Kakao

5.4.1. Luas Lahan Usahatani Kakao

Berikut adalah data luas lahan usahatani kakao di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara

Tabel 13. Luas Lahan Usahatani Kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara, Sebelum Alih Fungsi Lahan, Tahun 2018.

| No | Luas Lahan (Ha) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|-----------------|----------------|----------------|
|----|-----------------|----------------|----------------|

| | | | |
|-------------------------|-------------|-----------|---------------|
| 1 | 0,20 – 0,32 | 12 | 37,50 |
| 2 | 0,33 – 0,45 | 10 | 31,25 |
| 3 | 0,46 – 0,60 | 10 | 31,25 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |
| Minimum : 0,20 Hektar | | | |
| Maksimum ; 0,60 Hektar | | | |
| Rata-rata : 0,40 Hektar | | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 2, 2023.*

Tabel 13 menyajikan data tentang luas lahan kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa luas lahan kakao yang dimiliki oleh petani atau pemilik lahan di Desa Karondang memiliki variasi yang cukup signifikan. Mayoritas responden, 12 orang yaitu 37,50%, memiliki luas lahan antara 0,20 Ha hingga 0,32 Ha, diikuti oleh 31,25% responden yang memiliki lahan lebih dari 0,22 – 0,45 Ha dan 0,46 Ha – 0,60 Ha.

5.4.2. Produksi dan Produktivitas Usahatani Kakao

Berikut adalah data produksi dan produktivitas usahatani kakao di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Tabel 14. Produksi dan Produktivitas Usahatani Kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara, Sebelum Alih Fungsi Lahan, Tahun 2018

| No | Produksi (kg/tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|------------------------------|---------------------|----------------|----------------|
| 1 | 150 – 249 | 8 | 25,00 |
| 2 | 250 – 349 | 14 | 43,75 |
| 3 | 350 – 450 | 10 | 31,25 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |
| Minimum : 150 kg | | | |
| Maksimum ; 450 kg | | | |
| Rata-rata : 270 kg/responden | | | |
| Produktivitas: 678 kg/ha | | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 2, 2023*

Tabel 14 menyajikan data tentang produksi usahatani kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Dari tabel ini, dapat

diamati bahwa produksi kakao di Desa Karondang memiliki variasi yang signifikan.

Rata-rata produksi kakao, yaitu 270 kg/responden atau 678 kg/hektar.

5.4.3. Pendapatan Usahatani Kakao

Berikut adalah data pendapatan usahatani kakao di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Tabel 15. Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara, Sebelum Alih Fungsi Lahan, Tahun 2018

| No | Pendapatan (Rp/tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|------------------------------------|------------------------|----------------|----------------|
| 1 | 3.750.000 – 6.250.000 | 12 | 37,50 |
| 2 | 6.250.001 – 8.750.000 | 10 | 31,25 |
| 3 | 8.750.001 – 11.250.000 | 10 | 31,25 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |
| Minimum : Rp 3.750.000 | | | |
| Maksimum ; Rp 11.250.000 | | | |
| Rata-rata : Rp 7.208.303/responden | | | |
| Rata-rata : Rp 16.947.492/hektar | | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 2, 2023*

Tabel 15 menyajikan data tentang pendapatan usahatani kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh rata-rata nilai pendapatan usahatani kakao Rp 7.208.303 per responden atau Rp 16.947.492 per hektar. Nilai pendapatan petani dari usahatani kakao diperoleh petani sebelum alih fungsi lahan dari usahatani kakao menjadi usahatani kelapa sawit.

5.5 Produksi dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

5.5.1. Luas Lahan Usahatani Kakao

Berikut adalah data luas lahan usahatani kelapa sawit di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan responden. Data yang dicatat adalah data usahatani kelapa sawit

setelah melakukan alih fungsi lahan, dari lahan kakao menjadi lahan kelapa sawit, disajikan pada Tabel 16 berikut ini

Tabel 16. Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara, Setelah Alih Fungsi Lahan, Tahun 2023

| No | Luas Lahan (Hektar) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------------|----------------|----------------|
| 1 | 0,50 – 1,49 | 10 | 31,25 |
| 2 | 1,50 – 2,49 | 9 | 28,13 |
| 3 | 2,50 – 3,60 | 13 | 40,62 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |
| Minimum : 0,50 Hektar | | | |
| Maksimum ; 3,60 Hektar | | | |
| Rata-rata : 2,10 Hektar | | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 2, 2023.*

Tabel 16 menyajikan data tentang luas lahan kelapa sawit di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara pada kondisi setelah alih fungsi lahan. Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa luas lahan kelapa sawit yang dimiliki oleh petani atau pemilik lahan di Desa Karondang memiliki variasi yang cukup signifikan. Rata-rata luas lahan kelapa sawit setelah alih fungsi lahan yaitu 2,10 hektar.

5.5.2. Produksi dan Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit

Berikut adalah data produksi dan produktivitas usahatani kelapa sawit di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Tabel 17. Produksi dan Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara, Setelah Alih Fungsi Lahan, Tahun 2023

| No | Produksi (kg/tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------------------------|---------------------|----------------|----------------|
| 1 | 7.000 – 22.999 | 8 | 25,00 |
| 2 | 23.000 – 38.999 | 14 | 43,75 |
| 3 | 39.000 – 55.000 | 10 | 31,25 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |
| Minimum : 7.000 kg | | | |
| Maksimum ; 55.000 kg | | | |
| Rata-rata : 31.331 kg/responden | | | |
| Produktivitas: 15.260 kg/ha | | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 2, 2023*

Tabel 17 menyajikan data tentang produksi usahatani kelapa sawit di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Dari tabel ini, dapat diamati bahwa produksi kelapa sawit di Desa Karondang memiliki variasi yang signifikan. Mayoritas responden, yaitu 14 orang (43,75%) memiliki produksi antara 23.000 Kg hingga 38.999 Kg. Rata-rata produksi kelapa sawit, yaitu 31.331 kg/responden atau 15.260 kg/hektar.

5.5.3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Berikut adalah data pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karondang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara., setelah melakukan alih fungsi lahan

Tabel 18. Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara, Setelah Alih Fungsi Lahan, Tahun 2023.

| No | Pendapatan (Rp/tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|----------------|----------------|
| 1 | 15.000.000 – 49.833.332 | 12 | 37,50 |
| 2 | 49.833.333 – 84.666.665 | 10 | 31,25 |
| 3 | 84.666.666 – 119.500.000 | 10 | 31,25 |
| JUMLAH | | 32 | 100,00 |
| Minimum | : Rp 15.000.000 | | |
| Maksimum | : Rp 119.500.000 | | |
| Rata-rata | : Rp 68.062.500/responden | | |
| Rata-rata | : Rp 33.150.685/hektar | | |

Sumber: *Data Primer Lampiran 2, 2023*

Tabel 18 menyajikan data tentang pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh rata-rata nilai pendapatan usahatani kelapa sawit Rp 68.062.500 per responden atau Rp 33.150.685 per hektar. Nilai pendapatan petani dari usahatani kelapa sawit yang diperoleh petani setelah alih fungsi lahan dari usahatani kakao menjadi usahatani kelapa sawit.

5.6 Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Petani.

Berikut adalah data dampak alih fungsi lahan dari usahatani kakao menjadi usahatani kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 19. Dampak Alih Fungsi Lahan dari Usahatani Kakao menjadi Usahatani Kelapa Sawit di Desa Karondang, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara Timur.

| No | Uraian | Usahatani Kakao | Usahatani Kelapa Sawit |
|----|---------------------------|-----------------|------------------------|
| 1 | Luas lahan (Hektar) | 0,4 | 2,1 |
| 2 | Produksi (kg/petani) | 270,0 | 31.331,0 |
| 3 | Produktivitas (kg/hektar) | 678,0 | 15.260,0 |
| 4 | Pendapatan (Rp/petani) | 7.208.303,0 | 68.062.500,0 |
| 5 | Pendapatan (Rp/ha) | 16.947.492,0 | 33.150.685,0 |

Sumber: *Data Primer Setelah Diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 19 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani kakao sebesar Rp 7.208.303 per petani atau Rp 16.947.492 per hektar. Dibandingkan dengan pendapatan dari usahatani kelapa sawit sebesar Rp 68.062.500 per petani atau Rp33.150.685 per hektar. Hasil tersebut terbukti bahwa alih fungsi lahan dari tanaman kakao menjadi tanaman kelapa sawit memberikan dampak yang positif, karena pendapatan petani meningkat. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mudaffar, dkk (2020), bahwa dampak ekonomi akibat alih fungsi lahan kakao menjadi lahan kelapa sawit adalah tanaman kelapa sawit jauh lebih menguntungkan dibanding tanaman kakao. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Afryadi, dkk (2022) bahwa alih

fungsi lahan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sentajo Raya.